

ABSTRAK

Nizar, Elsa Arini NIM 126103201053, Peran Legislator Perempuan Dalam Upaya Perlindungan Terhadap Perempuan Di Kabupaten Lamongan, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Yusron Munawir, S.H.I, M.H.

Kata Kunci: Peran, Legislator Perempuan, Perlindungan Perempuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi tidak maksimalnya peran legislator perempuan di Kabupaten Lamongan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan. Serta tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan dan jumlah korban kekerasan di Kabupaten Lamongan dari tahun ke tahun terus meningkat, namun legislator perempuan di Kabupaten Lamongan tidak mengupayakan perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan, seperti pengajuan Raperda terkait dengan perlindungan perempuan dan tidak mengadvokasi anggaran perlindungan perempuan. Jenis kekerasan yang dialami perempuan korban kekerasan di Kabupaten Lamongan yaitu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan kekerasan seksual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran legislator perempuan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat legislator perempuan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan? 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peran legislator perempuan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran legislator perempuan di Kabupaten Lamongan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari keterlibatan legislator perempuan di Kabupaten Lamongan yang masih kurang dalam memberikan perhatian terhadap isu perlindungan perempuan. 2) Faktor pendukung legislator perempuan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan yaitu memiliki peran yang signifikan dalam menguatkan perlindungan perempuan melalui usulan dan pembentukan Raperda yang bertujuan meningkatkan perlindungan terhadap perempuan di Kabupaten Lamongan, menjalin komunikasi dan menerima aspirasi perempuan dalam rangka penyiapan atau pembahasan Rancangan Perda melalui Reses anggota DPRD dan aduan masyarakat dapat dijadikan dasar untuk Program Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah (Propemperda), memiliki kewenangan untuk memanggil Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak guna

mengevaluasi kinerjanya secara berkala. Faktor penghambatnya adalah Legislator perempuan mengalami keterbatasan dalam fungsi, keterbatasan fungsi DPRD yang hanya terfokus pada penyusunan regulasi, serta tidak memiliki kewenangan untuk memantau langsung implementasi perlindungan perempuan, Proses pengajuan Raperda saat ini lebih lama dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini turut menghambat percepatan pengesahan Raperda tersebut. 3) Ditinjau dari hukum islam peran legislator perempuan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan sangat penting dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan perlindungan yang diajarkan dalam agama. Hukum islam menekankan pentingnya perlindungan terhadap hak perempuan termasuk hak untuk mendapatkan perlindungan dari kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi.

ABSTRACT

Nizar, Elsa Arini NIM 126103201053, The Role of Female Legislators in Efforts to Protect Women in Lamongan Regency, Department of Constitutional Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor Yusron Munawir, S.H.I, M.H.

Keywords: Role, Women Legislators, Women's Protection.

This research is motivated by the inadequate role of female legislators in Lamongan Regency in efforts to protect women in Lamongan Regency. As well as the high number of cases of violence against women in Lamongan Regency and the number of victims of violence in Lamongan Regency continues to increase from year to year, however there is no effort from female legislators to protect women victims of violence. The types of violence experienced by women victims of violence in Laongan Regency are domestic violence (KDRT) and sexual violence.

The formulation of this research is: 1) What is the role of female legislators in efforts to protect women in Lamongan Regency? 2) What are the supporting and inhibiting factors for female legislators in efforts to protect women in Lamongan Regency? 3) How does Islamic law review the role of female legislators in efforts to protect women in Lamongan Regency?

The research method used to answer the questions above is qualitative research with a statutory approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation.

The results of this research show that 1) The role of female legislators in Lamongan Regency in efforts to protect women in Lamongan Regency is still not optimal. This can be seen from the involvement of female legislators in Lamongan Regency who are still lacking in paying attention to the issue of women's protection. 2) Supporting factors for female legislators in efforts to protect women in Lamongan Regency, namely having a significant role in strengthening women's protection through proposing and forming a Draft Regional Regulation aimed at increasing protection for women in Lamongan Regency, establishing communication and accepting women's aspirations in the context of preparing or discussing the Draft Regional regulations through DPRD member recesses and public complaints can be used as a basis for the Regional Regulation Draft Program (Propemperda), which has the authority to summon the Women's Empowerment and Child

Protection Service to evaluate its performance periodically. And the inhibiting factor is that female legislators experience limitations in their functions, the DPRD's function is limited which only focuses on drafting regulations, and does not have the authority to directly monitor the implementation of women's protection. The process of submitting the Draft Regional Regulation is currently taking longer than in previous years, this also hinders acceleration. ratification of the Draft Regional Regulation. 3) Judging from Islamic law, the role of female legislators in efforts to protect women is very important and in accordance with the principles of justice and protection taught in religion. Islamic law emphasizes the importance of protecting women's rights, including the right to receive protection from violence, discrimination and exploitation.

خلاصة

دور المشرعات في جهود حماية المرأة، NIM 126103201053 نزار، إلسا أريني، السيد علي رحمة الله تولونج أجونج UIN، في مقاطعة لامونجان، قسم القانون الدستوري، مشرف يسرون مناور، بكالوريوس في الشريعة الإسلامية، ماجستير في القانون، 2024.

الكلمات المفتاحية: الدور، المرأة المشرعة، حماية المرأة

لدافع وراء هذا البحث هو الدور غير الكافي للمشرعات في منطقة لامونجان في الجهود المبذولة لحماية المرأة في منطقة لامونجان. فضلاً عن العدد الكبير من حالات العنف ضد المرأة في ريجنسي لامونجان وعدد ضحايا العنف في ريجنسي لامونجان يستمر في التزايد من سنة إلى أخرى، ومع ذلك لا يوجد أي جهد من المشرعات لحماية النساء ضحايا العنف. أنواع العنف (KDRT) التي تتعرض لها النساء ضحايا العنف في لاونغان ريجنسي هي العنف المنزلي والعنف الجنسي.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) ما هو دور المشرعات في الجهود المبذولة لحماية المرأة في منطقة لامونجان؟ (2) ما هي العوامل الداعمة والمعوقة للمشرعات في الجهود الرامية إلى حماية المرأة في منطقة لامونجان؟ (3) كيف تستعرض الشريعة الإسلامية دور المشرعات في الجهود الرامية إلى حماية المرأة في منطقة لامونجان؟

طريقة البحث المستخدمة للإجابة على الأسئلة أعلاه هي البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق.

تظهر نتائج هذا البحث أن (1) دور المشرعات في منطقة لامونجان في الجهود المبذولة لحماية المرأة في منطقة لامونجان لا يزال غير مثالي. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال مشاركة المشرعات في منطقة لامونجان اللاتي ما زلن يفتقرن إلى الاهتمام بمسألة حماية المرأة. (3) العوامل الداعمة للمشرعات في الجهود الرامية إلى حماية المرأة في ريجنسي لامونجان، وتحديدًا وجود دور مهم في تعزيز حماية المرأة من خلال اقتراح وتشكيل مشروع لائحة إقليمية تهدف إلى زيادة الحماية للمرأة في ريجنسي لامونجان، وإقامة التواصل وقبول تطلعات المرأة في يمكن استخدام سياق والشكاوى العامة DPRD إعداد أو مناقشة مسودة اللوائح الإقليمية من خلال إجازات أعضاء الذي يتمتع بسلطة استدعاء خدمة، (Propemperda) كأساس لمشروع برنامج اللائحة الإقليمية تمكين المرأة وحماية الطفل لتقييم أدائها بشكل دوري. والعامل المعوق هو أن المشرعات يواجهن قيودًا في وظائفهن، ووظيفة إدارة التنمية الإقليمية محدودة وتركز فقط على صياغة اللوائح وليس لديها سلطة مراقبة تنفيذ حماية المرأة بشكل مباشر يستغرق الأمر حاليًا وقتًا أطول مما كان عليه في السنوات السابقة، وهذا يعيق أيضًا تسريع عملية التصديق على مشروع اللائحة الإقليمية. (3) انطلاقًا من الشريعة الإسلامية، فإن دور المشرعات في الجهود المبذولة لحماية المرأة مهم جدًا ووفقًا لمبادئ العدالة والحماية التي يعلمها الدين. تؤكد الشريعة الإسلامية على أهمية حماية حقوق المرأة، بما في ذلك الحق في الحصول على الحماية من العنف والتمييز والاستغلال.